



Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Meresensi Novel di Kelas VIII SMP TA 2023/2024

Sania Sutari Br Tarigan¹, Juni Agus Simaremare², Renita Br Saragih³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: simaremarejuniagus@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-07 Keywords: <i>Differentiating; Novel; Reviewing.</i>	This study aims to determine the effect of differentiated learning model on the ability to review novels in class VIII of SMP Negeri 10 Medan in the academic year 2023/2024. This study used an experimental quantitative research method with a Two Group Post Test Only Control Design design. The population in this study was all VIII classes totaling 352 students. This study used two classes, namely as a control class and an experimental class. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and hypothesis testing. After conducting research for experiments in control and experimental classes with the application of differentiated learning, the average value of the control class was 61.56 with a standard deviation of 10.78 and the average experimental class value was 81.25 with a standard deviation of 9.60. The results of the prerequisite test of control and experimental class data stated that the samples were normally distributed and homogeneous. From the results of testing the research hypothesis, the "t" test at a significant level $\alpha = 0.05$ was obtained $T_{count} > T_{table} = (7.63178 > 1.66980)$. Thus it is concluded that there is a significant effect on the Application of Differentiated Learning.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-07 Kata kunci: <i>Berdiferensiasi; Novel; Meresensi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Meresensi Novel di Kelas VIII SMP Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain <i>Two Group Post Test Only Control Design</i> . Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VIII berjumlah 352 Siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen pada kelas kontrol dan eksperimen dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 61,56 dengan simpangan baku 10,78 dan nilai kelas eksperimen rata-rata 81,25 dengan simpangan baku 9.60. Hasil uji prasyarat data kelas kontrol dan eksperimen menyatakan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = (7,63178 > 1,66980)$. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memperoleh dan mengembangkan potensi diri, yang mencakup pengembangan karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan, dilakukan dengan sengaja dan terencana menurut pendapat (Pristiwanti *et al.*, 2022). Di dunia pendidikan, terdapat berbagai metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan (Sembiring, Rima, Beslina Afriani Siagian, 2024). Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menurut (Simaremare &

Thesalonika, 2022). (Arwita, 2023) mengungkapkan bahwa Kegiatan membaca memungkinkan seseorang menerima informasi dan pengalaman baru. Apa yang diperoleh dari membaca dapat memperkuat kemampuan berpikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan seseorang. Selanjutnya, menulis adalah aktivitas menyampaikan pesan menggunakan bahasa tulis sebagai media, yang berarti pesan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan. Pernyataan tersebut oleh pendapat (Simaremare *et al.*, 2023). Keterampilan membaca dan menulis merupakan dua aspek yang penting dikuasai siswa dalam kegiatan meresensi. Di sekolah, salah satu kegiatan yang dipelajari adalah meresensi novel.

Menurut (Fatony, 2022) Novel adalah bentuk prosa fiksi yang melibatkan karakter-karakter dan ide cerita yang bisa berasal dari kenyataan atau imajinasi penulis. Ini merupakan salah satu jenis karya sastra prosa dengan alur cerita yang kompleks. Resensi didefinisikan sebagai tulisan ilmiah mengulas isi sebuah buku, mencantumkan kelebihan dan kekurangan bagi pembacanya (Siregar, 2019). Melakukan resensi terhadap sebuah novel merupakan bagian dari pembelajaran yang dirancang untuk melatih keterampilan menulis dan membaca siswa, serta untuk meningkatkan minat mereka terhadap literatur. (Hutagalung, 2021).

Di sekolah, peserta didik sering sekali kurang memahami cara meresensi novel. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan masalah terkait kemampuan meresensi novel siswa yang ternyata masih rendah. Hal ini diketahui setelah peneliti sudah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan juga sudah mewawancarai guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Medan. Dari 32 siswa di dalam satu kelas, hanya 12 siswa atau sekitar 40% yang mencapai nilai KKM yaitu 75 dan 20 siswa atau sekitar 60% nilainya masih di bawah KKM. Salah satu hal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam meresensi novel, yaitu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih terkesan monoton atau kurang menarik. Sejalan dengan pendapat (Buaton et al., 2021) rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru tidak menggunakan model pembelajaran bervariasi yang membosankan dan berdampak pada hasil belajar siswa. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan sebuah pernyataan bahwa guru harus memilih dan menerapkan model pembelajaran.

Menurut (Mirdad & Pd, 2020) Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Salah satu model pembelajaran yang menarik dan terbaru adalah pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Halimah Nurul et al., 2023) model pembelajaran berdiferensiasi dianggap lebih menarik dibandingkan bentuk pembelajaran lainnya. Sejalan juga dengan pendapat (Diah Purbasari & Negeri, 2023) model pembelajaran berdiferensiasi juga menyenangkan-

kan, menarik, dan tidak memberatkan tugas. Karena pembagian kelompok sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa, pembelajaran ini juga dianggap tidak memberatkan.

Menurut (Jatmiko & Putra, 2022) pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas dan memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik". Menurut (wahyuningstias. Dessy. dkk, 2023) tiga model pembelajaran berdiferensiasi ialah materi apa yang akan dipahami (konten), cara belajar siswa-siswi (proses), dan hasil dari materi yang telah dipahami (produk). Sehingga dalam pembelajaran berdiferensiasi ini berupaya untuk menyatukan semua perbedaan guna untuk mendapatkan informasi, menciptakan ide dan memaparkan apa yang telah mereka pelajari. Pendapat lain menjelaskan (Marlina, 2019) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses siklus mencari tahu tentang siswa dan merespons belajarnya berdasarkan perbedaan. Ketika guru terus belajar tentang bagaimana keberagaman siswa, maka suatu pembelajaran yang profesional, efisien, dan efektif akan terwujud.

Peneliti memilih pembelajaran berdiferensiasi sebagai model pembelajaran karena siswa di sekolah cenderung menginginkan pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Sejalan dengan pendapat (Faiz et al., 2022) pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda sehingga tidak dapat memperoleh perlakuan yang sama. Namun, ini tidak berarti memberikan tindakan atau perlakuan yang berbeda kepada setiap siswa atau belajar membedakan siswa cerdas dengan siswa kurang cerdas melalui pendekatan yang berbeda. Berdasarkan pendapat ahli tersebut model pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan dalam pembelajaran meresensi novel dengan berbagai pengelompokan cara pembelajaran yang berbeda-beda.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif (Ramdhan, 2021) Penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif eksperimen, yang merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang diterapkan dalam studi ini, melibatkan pemberian perlakuan terhadap variabel bebas, seperti penerapan model pembelajaran

berdiferensiasi, untuk mengevaluasi dampaknya terhadap variabel terikat, yaitu kemampuan siswa dalam meresensi novel. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2020) yang mengemukakan bahwa metode Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang menggunakan eksperimen untuk menilai dampak variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam suatu lingkungan yang terkendali.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Medan. Secara khusus, penelitian ini dilakukan di kelas VIII. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah belum menggunakan model pembelajaran yang terbaru dan menarik dan tidak semua siswa tertarik untuk belajar. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Peneliti melaksanakan penelitian ini selama sekitar dua bulan sejak izin penelitian diterbitkan, dengan satu bulan untuk pengumpulan data dan satu bulan lagi untuk pengolahan data, termasuk penyusunan skripsi dan proses bimbingan.

Menurut (Waruwu, 2023) secara sederhana menjelaskan populasi merupakan jumlah keseluruhan, totalitas dari subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Sedangkan Arikunt dalam (Erfan, 2020) mengemukakan bahwa populasi sebagai "keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan bahwa yang menjadi populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari sebelas kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 32 siswa, maka populasi penelitian ini berjumlah 352 siswa. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Waruwu, 2023). Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik cluster sampling (area sampling) dengan menentukan dua kelas secara acak dari sepuluh kelas di kelas VIII dan masing-masing kelas siswanya berjumlah 32 siswa, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk Two Group Posttest-Only Control Design. Penelitian ini melibatkan dua kelas, kelas pertama diberi perlakuan (X) dan kelas lain tidak. Kelas yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh adalah pengaruh penerapan model pembeajaran berdierensiasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran meresensi novel oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan Tahun ajaran 2023/2024.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi hasil analisis data yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control.

a) Deskripsi Data Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang telah dianalisis diperoleh data bahwa skor tertinggi dalam meresensi novel tanpa menggunakan pembelajara berdiferensiasi yakni skor 80 dan skor terendah 40. Dengan nilai rata-rata 61,56, standar deviasi 10,78, standar error 1,93 dan variasi 116,2084.

b) Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Setelah melakukan analisis terhadap data kelas eksperimen, diperoleh data bahwa skor tertinggi dalam kemampuan meresensi novel menggunakan pembelajaran berdierensiai yakni skor 95 dan skor terendah 60. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 81,25, standar deviasi 9,60, standar error 1,72 dan variasi 92,16.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Salah satu persyaratan dari analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistika adalah sebaran data setiap variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis dibuat dengan syarat yang diteliti populasi berdistribusi normal dan varians kelompok-kelompok membentuk sampel yang homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar berlakunya bagi analisis data.

a) Uji Normalitas Data

Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai pada kelas eksperimen $L_{hitung}=$ dan $L_{tabel}=0,11745886=0,1542$ didapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 32$, dan

$\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,11745886 < 0,1542$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Di samping itu, pada kelas control diperoleh harga $L_{hitung} = 0,14446098$ dan $L_{tabel} = 0,1542$ didapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 32$, dan $\alpha = 0,05$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,14446098 < 0,1542$. Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas sampel penelitian menggunakan rumus perbandingan uji "F" pengujian dilakukan terhadap data yang varians dengan kelompok sampel eksperimen dan kontrol. Dengan syarat $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen. Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,20941$ dan grafik daftar distribusi F dengan D_k pembilang $= 32-1 = 31$, d_k penyebut $32-1 = 31$ dan $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 4,160$ maka hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data eksperimen pretest dan posttest yaitu homogen.

c) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Jika H_0 ditolak maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji "t". Nilai akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan $df = (N_1 + N_2) - 2$, $df = 32 + 32 = 64 - 2 = 62$. Dari $df = 62$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 1,66980 T_{tabel} Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ 7,63178 $> 1,66980$. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model berdiferensiasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan meresensi novel siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian ini dilakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dengan adanya 5 aspek

penilaian yaitu isi, struktur teks resensi, ketepatan penulisan kalimat dan ejaan.

1. Isi

Hasil penilaian tanpa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas kontrol menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, 19 siswa (59,37%) baik, 13 siswa (4,06%) kategori cukup baik, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang baik dan sangat kurang. Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen menunjukkan bahwa 21 siswa (62,62%) kategori sangat baik, 11 siswa (31,25%) baik, 1 (3,12%) cukup baik dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang baik, atau sangat kurang.

2. Kelengkapan Struktur Teks Resensi

Hasil penilaian tanpa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas kontrol menunjukkan bahwa pada kategori baik 1 siswa (3,12%), kategori cukup 9 siswa (28,12%), kategori kurang baik 22 siswa (68,75%). Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kategori sangat baik terdapat 23 siswa (18,75%), kategori baik terdapat 18 siswa (56,25%), kategori cukup baik sebanyak 3 siswa (9,37%) dan kategori kurang terdapat 2 siswa (6,25%).

3. Ketepatan Pemilihan Kata

Hasil penilaian tanpa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas kontrol menunjukkan bahwa 25 siswa (78,12%) kategori sangat baik, 7 siswa (21,87%) kategori baik, dan tidak ada kategori cukup baik, kurang dan sangat kurang. Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen menunjukkan bahwa 30 siswa (93,75%) dengan kategori sangat baik, 2 siswa (6,25%) kategori cukup baik dan tidak terdapat kategori baik, kurang dan sangat kurang.

4. Ketepatan Penulisan Kalimat

Hasil penilaian tanpa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas kontrol menunjukkan bahwa 15 siswa (46,87%) kategori sangat baik, 12 siswa (37,5%) kategori baik, 3 siswa (9,37%)

kategori cukup, serta 2 siswa (6,25%) masuk kategori kurang. Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen menunjukkan bahwa 17 siswa (53,12%) dengan kategori sangat baik, 13 siswa (50%) kategori baik, 2 siswa (6,25%) kategori cukup baik dan tidak terdapat kategori kurang dan sangat kurang.

5. Ejaan

Hasil penilaian tanpa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas kontrol menunjukkan bahwa 14 siswa (43,75%) kategori sangat baik, 16 siswa (50%) kategori baik, 1 siswa (3,12%) kategori cukup, dan 1 siswa (3,12%) masuk kategori kurang. Sementara itu, hasil penilaian dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen menunjukkan bahwa 18 siswa (56,25%) dengan kategori sangat baik, 14 siswa (43,75%) kategori baik, serta tidak terdapat kategori cukup baik, kurang dan sangat kurang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan serangkaian analisis data dan uji persyaratan data berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian penerapan model berdiferensiasi terhadap kemampuan meresensi novel siswa kelas viii, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan meresensi novel. Kemampuan meresensi siswa lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini didukung oleh analysis data yang memperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 81,25 kategori baik sedangkan kelas control 61,51 kategori kurang dan hasil pengujian hipotesis data yang telah dilakukan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel} = 7,63178 > 1,66980$.

B. Saran

Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran yang terbaru hendaknya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat menerapkan model pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat belajar siswa. Model berdiferensiasi menjadi salah model yang direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan siswa

khususnya pada kegiatan meresensi novel. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama hendaknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam model pembelajaran ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilyada, G., Akbar Zidan, M., Adypon Ainunisa, R., & Winarti, W. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- Arwita, P. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3(2), 51–62.
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta DAulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza . Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1398>
- DHENI DWI YULIHASTUTI. (2020). Smk Hkti 2 Purwareja Klampok. 3–6.
- Diah Purbasari, S., & Negeri, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Teks Descriptive Kelas X Implemantation Of Differentiated Learning Descriptive Text For Class X. 1(1), 40–47.
- Erfan, M. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric (Pullover Toss) Terhadap Hasil (Throw In) Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 3(2), 110–118. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i2.2968>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1.

- Jurnal Basicedu, 6(2), 2846–2853.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fatony, A. D. (2022). Pengertian Novel, Jenis-jenis Novel dan Antropologi sastra. Repository.Stkippacitan.Ac.Id, 1–23.
- Festiawan, R. (n.d.). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak. 1–17.
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal Filsafat Indonesia, 5(3), 250–258.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v5i3.41249>
- Halimah Nurul, Hadiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 5019–5033.
- Hasugian, N. (2019). “Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Meresensi Novel. 1–53.
- Herwina, W. (2021). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik. 35(2).
- Hutagalung, O. J. R. (2021). Penggunaan Metode Peta Pikiran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Novel. Journal of Education Action Research, 5(4), 489.
<https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12343>
- Jatmiko, H. T. P., & Putra, R. S. (2022). Refleksi Diri Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Penggerak. Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 6(2), 224.
<https://doi.org/10.30651/lf.v6i2.14701>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. Fondatia, 4(1), 1–27.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lisnora, E. L., Sihotang, I. K., Panggabean, S., Pembelajaran, P., Terhadap, B., Menulis, K., Negosiasi, T., & Negosiasi, T. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Siswi SMA Gajah Mada Medan Kelas X Tahun Ajaran 2023/2024. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6(4), 74–83.
- Lubis, F. W. (2020). Analisis Androgini Pada Novel “Amelia” Karya Tere-Liye. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 17(1), 1–6.
<https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.256>
- Marlina. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. 1–58.
- Maulidia, F. R., & Prafitasari, A. N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik. ScienceEdu, 6(1), 55.
<https://doi.org/10.19184/se.v6i1.40019>
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. Journal Of Physical Education, 2(1), 8–16.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14–23.
- Monta, & Tomlinson. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020 / 2021. 1, 80–94.
- Peni Alis Wijayanti, Rosa Sinensis, A., & Novitasari, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Cahaya Kelas VIII SMP. U-Teach: Journal Education of Young Physics Teacher, 4(2), 63–72.
<https://doi.org/10.30599/uteach.v4i2.556>
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4, 7911–7915.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian (I). Cipta Media Nusantara.
- Sembiring, Rima, Beslina Afriani Siagian, P. J. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Ispring Suite Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas - Rima Br Sembiring. 4(2), 36–44.

- Simanjuntak, H. (2022). Perencanaan pembelajaran. Cv. Tungga esti.
- Simaremare, J. A., Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023 / 2024. 3, 4675–4684.
- Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2022). Training on Poetry Writing With Acrosstic Techniques. 5(1).
- Siregar, A. (2019). Efektivitas Model Accelerated Learning Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap". 2(5), 255.
- Sitorus, P., Tumanggor, R. M., Sigiyo, M., Simanullang, E. N., & Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2883–2890. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*.
- Surayya, S., & Mubarak, H. (2021). Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.165>
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Suryadi, I., & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas viii smp negeri 17 kota bengkulu 1. 4(2), 185–195.
- Wahyuningtyas, desi putri. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (rahma nur azizah (ed.)).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.